

**PENGARUH JENIS KELAMIN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL PESERTA DIDIK
PADA BANK MINI DI SMK NEGERI 1 SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

MIA AURELLIA FITRIA AS'ARI

A210150115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH JENIS KELAMIN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL PESERTA DIDIK PADA
BANK MINI DI SMK NEGERI 1 SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

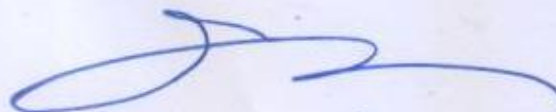
MIA AURELLIA FITRIA AS'ARI

A210150115

Telah Diperiksa Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Surakarta, 07 Oktober 2019

Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd

NIDN. 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH JENIS KELAMIN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL PESERTA DIDIK PADA
BANK MINI DI SMK N 1 SUKOHARJO

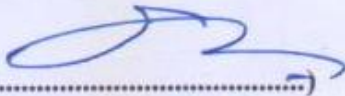
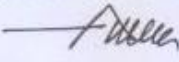
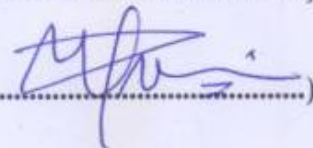
OLEH:

MIA AURELLIA FITRIA AS'ARI

A210150115

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Jum'at, 18 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.** (.....)
(Ketua Dewan Penguji) 
2. **Prof. Dr. Harsono, S.U.** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. **Tri Nur Wahyudi S.Pd., M.Pd.** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji) 

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Oktober 2019

Yang menyatakan



Mia Aurellia Fitria As'ari
A210150115

**PENGARUH JENIS KELAMIN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL PESERTA DIDIK PADA
BANK MINI DI SMK NEGERI 1 SUKOHARJO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin dan lingkungan sosial terhadap kompetensi profesional peserta didik pada bank mini di SMK N 1 Sukoharjo. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan survei menggunakan metode angket. Obyek penelitian ini adalah Siswa Jurusan Akuntansi kelas XI SMK N 1 Sukoharjo yang berjumlah 108 dengan sampel 84 siswa. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebesar: $Y=10,755 + 0,239X_1 + 0,742X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional peserta didik dipengaruhi oleh jenis kelamin dan lingkungan sosial. Kesimpulan yang dapat diambil adalah: 1) jenis kelamin berpengaruh terhadap kompetensi profesional peserta didik ditolak. Hal ini berdasarkan regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,121 < t_{tabel} = 1,99$ dengan sumbangan relatif 0,19% dan sumbangan efektif 0,12%. 2) lingkungan sosial berpengaruh terhadap kompetensi profesional peserta didik dapat diterima. Hal ini berdasarkan regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} = 11,280 > t_{tabel} = 1,99$ dengan sumbangan relatif 99,81% dan sumbangan efektif 61,78%. 3) jenis kelamin dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kompetensi profesional peserta didik dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis varian regresi linier ganda (uji f) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $65,815 > 3,96$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 61,9% dan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : jenis kelamin, lingkungan sosial, kompetensi profesional peserta didik.

Abstract

The research aims to understand effect gender and social environment to professional competency students mini bank in SMK N 1 Sukoharjo. This study included quantitative research with surveys using the questionnaire method. The object of this research is the students of accounting class XI SMK N 1 Sukoharjo Which consisted of 108 with 84 sample students. The results of the study using regression analysis obtained a regression equation of: $Y=10,755 + 0,239X_1 + 0,742X_2$. The equation shows that the profesional competency students is caused by gender and social environment. The results can be taken is: 1) gender affects the professional competence of students is rejected. It is based on multiple regression analysis (t test) it is known that $t_{count}=0,121 < t_{table} = 1,99$ with a relative contribution of 0,19% and an effective contribution of 0,12%. 2) social environment affects the professional competence of learners can be accepted. It is based on the multiple regression analysis (t test) it is known that $t_{count}= 11,280 > t_{table} = 1,99$ with a relative contribution of 99,81% and an effective contribution of 61,78%. 3) gender and social environment affects the professional

competence of learners can be accepted. It is based on the analysis of multiple linear regression variants (F test) it is known that the value of $F_{count} > F_{table}$ is $65,815 > 3,96$. The coefficient of determination (R^2) was 61,9% and the remaining 31,8% was influenced by other variables.

Keywords: gender, social environment, profesional competency students.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan logis dalam membina insan manusia menuju proses pendewasaan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan hidup lingkungan. Melalui pendidikan, peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dalam membangun kesejahteraan, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan ekonomi suatu bangsa.

Perkembangan dunia pendidikan Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju di era globalisasi saat ini dimana di kehidupan ini telah mengalami persaingan global, sehingga menuntut adanya penyesuaian sistem pendidikan yang selaras dengan tuntutan dunia kerja. Fenomena abad ke-21 menjadi topik yang banyak diperbincangkan akhir-akhir ini. Tidak sedikit pakar ilmuwan yang menjadikan fenomena abad ke-21 sebagai objek riset mereka. Perkembangan zaman atas kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas secara perlahan namun pasti semakin meningkat. Dalam dunia industri tenaga terampil yang kompeten dan siap bekerja sangat dibutuhkan. Salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan keterampilan, kompetensi dan produktifitas manusia dalam bekerja adalah lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan salah satunya adalah pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk memperoleh kecerdasan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri terutama untuk bekerja sesuai dengan bidang kejuruannya secara profesional. Pemerintah saat ini tengah fokus melakukan reformasi sistem pendidikan di Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Melalui upaya ini,

diharapkan turut mendongkrak produktivitas dan daya saing industri nasional agar mampu berkompetitif menghadapi persaingan global.

Dalam sistem pendidikan kejuruan pada umumnya, terdapat permasalahan adanya kesenjangan antara apa yang dipelajari dengan kenyataan situasi kerja sesungguhnya. Hal demikian terjadi karena kemajuan di dunia kerja yang tidak seiring dengan perkembangan dunia pendidikan. Oleh karena itu, SMK perlu menciptakan dan mengembangkan suasana belajar dan bekerja nyata, dalam hal ini melalui kegiatan unit produksi dan jasa di lingkungan SMK diharapkan mampu memberikan peserta didik bekal kompetensi atau *soft skills* yang mendorong peserta didik mampu menghadapi tuntutan dunia kerja nyata di era globalisasi saat ini. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 29 yang menyatakan bahwa “untuk mempersiapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan menjadi tenaga kerja, pada Sekolah Menengah Kejuruan dapat didirikan unit produksi yang beroperasi secara profesional”.

Dengan melihat lulusan pendidikan sekarang, kebanyakan tamatan SMK mengalami kesulitan dalam mendapatkan suatu pekerjaan karena persaingan yang ketat, hanya orang-orang yang berkompeten yang mampu memenangkan persaingan tersebut, sejalan dengan kondisi tersebut maka untuk menunjang keberhasilan dalam sebuah Sekolah Kejuruan perlu diadakannya program produktif yang sesuai dengan bidang keahlian, yang secara ideal dituntut untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik di dalam penguasaan kompetensi atau kemampuan kerja secara profesional. Salah satu jenis program produktif adalah dengan didirikannya unit produksi akuntansi berupa Bank Mini sebagai sarana praktik produktif secara langsung bagi peserta didik yang bergerak dalam layanan unit simpan pinjam dan pendanaan sekolah untuk peserta didik sebagai wahana praktik perbankan siswa jurusan akuntansi agar lebih meningkatkan kompetensi peserta didik secara profesional.

Kompetensi peserta didik tidak terlepas dari hasil prestasi, kinerja, dan kemampuan siswa yang sangat erat kaitannya dengan profesionalisme yang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Menurut Suryabrata

(2010: 233) bahwa: “Faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar adalah faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi kondisi psikologis dan fisiologis, sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat serta kelengkapan berbagai saran dan prasarana dalam belajar”.

Faktor dari dalam diri siswa meliputi kondisi psikologis. Secara psikologis terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Faktor psikologis terkait dengan intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan serta menyebabkan perbedaan prestasi belajar. Beberapa ahli psikologis juga mengungkapkan pada umumnya perempuan lebih baik pada ingatan, dan laki-laki lebih baik dalam berpikir logis. Perempuan lebih tertarik pada masalah kehidupan yang praktis dan kongret, sedangkan laki-laki lebih tertarik pada segi yang abstrak.

Menurut Tri Nur Wahyudi (2008) menyatakan bahwa pria diduga mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan wanita, usia yang lebih muda diduga mempunyai upaya yang lebih baik daripada wanita. Berangkat dari perbedaan laki-laki dan perempuan yang membawa perbedaan terhadap perilaku, motivasi belajar dan prestasi, maka dianggap perlu mengetahui pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap kompetensi profesional yang dimiliki peserta didik.

Lingkungan sosial juga merupakan faktor eksternal yang cukup penting bagi kemampuan yang dimiliki peserta didik. Menurut Hamalik (2013: 195) “Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki atau pengaruh tertentu kepada individu”. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Muhibbi Syah (2013: 135) mengemukakan bahwa lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Dijelaskan lebih lanjut, lingkungan sosial sekolah seperti para dosen, para tenaga pendidikan (kepala sekolah) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Sedangkan lingkungan nonsosial sekolah misalnya gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, waktu belajar, dan sebagainya. Lingkungan

dapat bersifat mendidik dan dapat juga bersifat merusak. Oleh karena itu, usaha untuk belajar menumbuhkan kompetensi yang profesional membutuhkan lingkungan yang baik sehingga siswa berhasil dalam belajarnya.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sukoharjo yang bertempat di SMK N 1 Sukoharjo. Sekolah ini berada di jalan Jend. Sudirman, Gabusan, Jombor, Kec. Bendosari. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji: 1) untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap kompetensi profesional peserta didik; 2) untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap kompetensi profesional peserta didik; 3) untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin dan lingkungan sosial terhadap kompetensi profesional peserta didik.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang bersifat eksperimen yakni dengan menggunakan desain *survey*. sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 14) penelitian *survey* yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi yang berjumlah besar maupun kecil, menggunakan kuisisioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 1 Sukoharjo berjumlah 108 siswa dan diambil 84 siswa sebagai sampling sesuai dengan ketentuan tabel *Isaac and Michael*. Teknik pengambilan sampling secara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 81) *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan tidak berstrata-strata secara proporsional. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kompetensi profesional peserta didik (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah jenis kelamin (X₁) dan lingkungan sosial (X₂). Instrument pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2013: 142) Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan/ catatan-catatan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu daftar nama dan jumlah siswa kelas XI SMK N 1 Sukoharjo.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi; 1) membuat kisi-kisi angket; 2) menyusun kisi-kisi angket; 3) uji coba instrument penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas sesuai dengan pendapat Arifin (2011: 245). Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Menurut Budiyono (2009: 276) analisis dat menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan hipotesis uji-t, uji-F dan koefisien determinan (R^2). Menurut Neolaka (2014: 130) untuk mengetahui seberapa sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan perhitungan Sumbangan Relatif (SR).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.0. Pertama yaitu uji normalitas yang dilakukan oleh sampel berjumlah 84 siswa. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov-smirnov. Data yang diperoleh berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa nilai probabilitas (*Asymp. Sig*) sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Detail dari hasil uji normalitas dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

	N	Probabilitas Signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Keterangan
Asymp.Sig	84	0,200	0,05	Normal

Uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Data yang dikatakan linier harus memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Hasil uji linier dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Jenis Kelamin * Kompetensi Profesional	0,192	Linier
Lingkungan Sosial * Kompetensi Profesional	0,836	Linier

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Detil hasil analisis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t -hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	10,755	2,351	0,021	-
(X ₁) Jenis Kelamin	0,239	0,121	0,904	Signifikan
(X ₂) Lingkungan Sosial	0,742	11,280	0,000	Signifikan
F-hitung = 65,815			0,000	Signifikan
R ² = 0,619				
Adjusted R ² = 0,610				

Berdasarkan tabel 3 analisis data menunjukkan bahwa secara parsial atau simultan jenis kelamin dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kompetensi profesional peserta didik. Dibuktikan dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yang memiliki nilai positif, dapat dilihat dari persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = 10,755 + 0,239 X_1 + 0,742 X_2$$

Setelah dilakukan analisis linier berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji-t dan uji-F. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh antara jenis kelamin terhadap kompetensi profesional dan pengaruh lingkungan sosial terhadap kompetensi profesional peserta didik.

Hasil uji-t untuk variabel jenis kelamin (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,121 < 1,99$. Disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap kompetensi profesional peserta didik. Dengan demikian hipotesis pertama tidak terbukti kebenarannya.

Hasil uji-t untuk variabel lingkungan sosial (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,280 > 1,99$. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan lingkungan sosial (X_2) terhadap Kompetensi profesional peserta didik (Y). Dengan demikian hipotesis kedua terbukti kebenarannya.

Uji hipotesis selanjutnya yaitu uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan yaitu jenis kelamin dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap kompetensi profesional peserta didik. Hasil uji-F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $65,815 > 3,96$. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan jenis kelamin dan lingkungan sosial terhadap kompetensi profesional peserta didik. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai R^2 sebesar 0,619. Hal ini berarti bahwa kompetensi profesional peserta didik dipengaruhi oleh jenis kelamin dan lingkungan sosial sebesar 61,9% sedangkan 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil analisis juga menunjukkan Sumbangan Relatif (SR) dari variabel jenis kelamin sebesar 0,19% dan lingkungan sosial sebesar 99,81%. Sumbangan Efektif (SE) dari variabel jenis kelamin sebesar 0,12% dan lingkungan sosial sebesar 61,78%.

Perbedaan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap kompetensi profesional peserta didik, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Fahmi Johan Syah (2016) bahwa jenis kelamin tidak menggambarkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja guru ekonomi, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,243 jauh di atas 0,05. Temuan Tersebut juga didukung oleh penelitian Heriyanto (2013) yang menyatakan bahwa jenis

kelamin antara laki-laki dan perempuan tidak berpengaruh terhadap kompetensi profesional. Hasil analisis data tersebut menunjukkan tidak signifikan dengan nilai 0,053 dan melebihi taraf signifikansi sebesar 0,05, dengan nilai $t_{hitung} = 4,024 < t_{tabel} = 2,035$ yang artinya H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antar jenis kelamin terhadap kompetensi profesional. Perbedaan jenis kelamin dalam keberhasilan pekerjaan dan profesional tampaknya disimpulkan dari suatu yang bukan didasarkan pada perbedaan kepribadian jenis kelamin. Siswa laki-laki maupun perempuan memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dalam pembelajaran. Semua tugas dan tanggung jawab tersebut dapat terlaksana dengan baik apabila seseorang peserta didik memiliki kompetensi yang baik.

Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional peserta didik, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasthya & Abdullah (2012) yang juga meneliti pengaruh lingkungan sosial terhadap Kemampuan Belajar Akuntansi, dibuktikan $t_{hitung} = 3.711 >$ dari $t_{tabel} = 1,980$. Penelitian lain yang dilakukan Suranto (2015) yang juga meneliti pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,006 dibawah 0,05. Dengan demikian hasil penelitian tersebut memperkuat hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif lingkungan sosial terhadap kompetensi profesional peserta didik pada bank mini di SMK N 1 Sukoharjo. Lingkungan sosial siswa yang mendukung tentunya akan membangkitkan semangat belajar siswa. Dengan demikian apabila lingkungan sosial siswa mendukung maka akan berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional peserta didik.

4. PENUTUP

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap kompetensi Profesional peserta didik pada bank mini di SMK N 1 Sukoharjo ditolak. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa jenis

kelamin memiliki kontribusi atau Sumbangan Efektif (SE) sebesar 0,12% terhadap kompetensi profesional peserta didik.

- 2) Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap kompetensi profesional peserta didik diterima. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan sosial memiliki kontribusi atau Sumbangan Efektif (SE) sebesar 61,78% terhadap kompetensi profesional peserta didik.
- 3) Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh jenis kelamin dan lingkungan sosial terhadap kompetensi profesional peserta didik secara simultan diterima. Berdasarkan total Sumbangan Efektif (SE) bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 61,9% (sama dengan besarnya R^2) dan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian Edisi ke-2*. Surakarta: Sebelas Maret. University Press.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heriyanto. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan TIK dan Jenis Kelamin Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Negeri Sriwijaya Tangerang Banten*. Skripsi. STAB Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pratistya., & Abdullah, T. (2012). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Pretasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No.1 Tahun 2012, Bantul.
- Syah, M. Fahmi Johan. (2016). *Pengalaman, Jenis Kelamin. Dan Tingkat Pendidikan: Apakah mempengaruhi Kinerja Guru Ekonomi/Akuntansi Di Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, Dan Kota Semarang*. Seminar Nasional Pendidikan.

- Syah, Muhibbi. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. (2015). *Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Dipnegoro Surakarta)*. Jurnal pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2 Tahun 2015, Surakarta.
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo. Taniputera.
- Wahyudi, Tri Nur. (2008). *Pengaruh Motivasi, Jenis Kelamin dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Akuntan Pada Perusahaan Manufaktur di Surakarta*. Skripsi thesis, Universitas Mmuhammadiyah Surakarta.